

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSETS RATIO, DAN
OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY**

Abin Suarsa
STIE Muhammdiyah Bandung
abinsuarsa@stiemb.ac.id

Eki Muhamad Nawawi
STIE Muhammdiyah Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ROA, DAR dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang di BEI periode 2013-2014.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan Uji t untuk menguji koefisien regresi parsial serta Uji f untuk menguji pengaruh secara parsial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA dan Opini Audit secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*. DAR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil Uji Anova menunjukkan secara *simultan* ROA, DAR, dan Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

ABSTRACT

This research is performed in order to test the influence of the variable ROA, DAR and audit opinion toward Audit Delay to the company of manufactur sector basic industrial and chemical in BEI for periode 2013-2014

Analysis technique used is multi regression and hypothesis test use t-statistic to test coefficient of regression partial.

The analyse result indicate that data ROA and Audit Opinion in partial significant toward Audit Delay. DAR in partial not significant toward Audit Delay. Anova test result show ROA, DAR and Audit Opinion in simultan significant toward Audit delay.

Keyword : ROA, DAR, Audit Opinion and Audit Delay

A. PENDAHULUAN

Menerbitkan saham di bursa saham merupakan sumber pendanaan perusahaan dari masyarakat luas atau yang dikenal dengan *go public*. Perusahaan *go public* selalu diawasi kinerjanya oleh para *stakeholder dalam aspek financial* maupun *non financial*. *Stakeholder* memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan (Munawir, 2014). Analisa laporan keuangan yang selalu digunakan oleh para

investor yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas.

Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor kepada kliennya atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut wajar tanpa pengecualian atau tidak. Pendapat yang wajar tanpa pengecualian biasa disebut sebagai *unqualified opinion* yang artinya adalah pendapat auditor yang menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil

usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Proses audit dilakukan sejak berakhirnya tahun buku perusahaan atau biasanya berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Proses audit ini akan berlangsung sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit *independent* oleh akuntan publik, rentang waktu inilah yang dikenal dengan *audit delay*. Penelitian mengenai *audit delay* yang dilakukan oleh Dyer dan Mc.Hugh (1975) dalam Rahmawati (2008) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi *Audit Delay* dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para *stakeholder*.

ROA, DAR dan opini audit merupakan hal yang menjadi perhatian *stakeholder* dalam menganalisa laporan keuangan dan merupakan bagian dari prosedur analisis yang dilakukan auditor selama proses audit. Apabila ROA perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan auditan yang lebih panjang (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, terjadi kesenjangan antara harapan publikasi laporan keuangan yang tepat waktu sesuai peraturan yang ditetapkan undang-undang dengan fakta yang keterlambatan publikasi laporan keuangan yang masih terjadi akibat *audit delay* serta hasil penelitian terdahulu yang masih terjadi *research gap*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, DAR dan opini audit secara *simultan*

terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. KAJIAN TEORITIS

Irham Fahmi (2013) menyatakan bahwa Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. *Investor* yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk menghitung tingkat profitabilitas. Persamaan yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset Rasio* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EARNING\ AFTER\ TAX}{TOTAL\ ASSET}$$

Keterangan:

Return On Asset: Rasio Tingkat Profitabilitas

Earning After Tax: Jumlah laba bersih perusahaan

Total Asset: Jumlah asset yang dimiliki perusahaan

Menurut Munawir (2014) solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Tingkat solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio*. Rasio ini melihat perbandingan utang perusahaan dengan membagi total utang perusahaan dengan total aset.

Persamaan yang digunakan untuk menghitung *debt to asset ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL LIABILITIES}}{\text{TOTAL ASSETS}}$$

Keterangan:

DAR : *Debt to Asset Ratio*

Total Liabilities : Total Utang

Total Assets : Total Aset

Menurut Halim (2003), ada lima jenis opini yang dikeluarkan oleh auditor, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*).
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*).
4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*).
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Audit delay adalah jumlah hari kalender dari berakhirnya tahun *fiscal* sampai tanggal laporan auditor (Ashton et.al, 1987). *Audit delay* dilihat dengan mengukur selisih hari antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor *independent* dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan.

Penelitian pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* sebelumnya dilakukan oleh Puspitasari dan Sari (2012), Petrolina (2007) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, namun penelitian lain yang dilakukan oleh Margaretta dan Soepriyanto (2012), Kartika (2009), dan Ratnawaty dan Toto Sugiharto (2005) menghasilkan hasil yang sebaliknya.

Solvabilitas merupakan jumlah proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang

yang lebih banyak daripada jumlah aset, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun utang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks dan konfirmasi terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Puspitasari dan Sari (2012), dan Aryaningsih dan Budiarta (2014) melakukan penelitian pada tahun tersebut dengan hasil penelitian solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sementara penelitian yang dilakukan oleh Ratnawaty dan Sugiharto (2005) menghasilkan kesimpulan sebaliknya.

Pengaruh opini audit terhadap *audit delay* dilakukan oleh Ratnawaty dan Sugiharto (2005), Aryaningsih dan Budiarta (2014), Kartika (2009), dan Petrolina (2007) dengan hasil opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*, namun penelitian yang dilakukan Iskandar dan Trisnawati (2010) menghasilkan kesimpulan sebaliknya.

C. METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang variabel *audit delay*, profitabilitas, DAR dan opini audit. Analisis ini hanya digunakan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan tanpa bermaksud menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependent dan ROA, DAR dan opini audit variabel *independent*.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan

manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan di tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang diambil adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar (listing) secara terus-menerus di BEI selama tahun 2013-2014, tidak melakukan IPO, *Delisting*, maupun *Relisting* pada periode tersebut
2. Mengacu pada peraturan BAPEPAM X.K.2
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* untuk periode 2013-2014.
4. Menggunakan mata uang rupiah

Metode Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel *dependent* bila dua atau tiga variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi. (Sugiyono 2007).

Model regresi berganda dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$\text{AUDLY} = \alpha_0 + \alpha_1(\text{ROA}) + \alpha_2(\text{DAR}) + \alpha_3(\text{OPINI}) + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDLY: *Audit Delay*

α_0 : Konstanta (Harga Y bila X = 0)

α_1 : Koefisien Regresi ROA

α_2 : Koefisien Regresi DAR

α_3 : Koefisien Regresi Opini Audit

ROA :Tingkat Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA

DAR : Tingkat Solvabilitas yang diproksikan dengan DAR

OPINI : Opini Audit

ε : Error

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dengan nilai di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Menurut Ghazali (2013), nilai yang mendekati satu berarti variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent*.

Menurut Ghazali (2013) Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent*.

Dalam uji F, kriteria pengambilan keputusan jika F lebih besar dari 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel *independent* secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.

Menurut Ghazali (2013) menyatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dengan menggunakan regresi berganda dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	68.780	3.420
	ROA	-62.105	18.764
	DAR	5.493	3.706
	OPINI	10.076	3.033

Sumber : Output SPSS 20, *diolah*

a. Dependent Variable: AUDLY

Dari tabel 1 diatas dapat dibuat model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{AUDLY} = 68,780 - 62,105(\text{ROA}) + 5,493(\text{DAR}) + 10,076(\text{OPINI}) + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDLY : *Audit Delay*
 ROA : Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA
 DAR : Solvabilitas yang diproksikan dengan DAR
 OPINI : Opini yang dikeluarkan oleh auditor
 ε : Error

Untuk hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.213	12.244	2.009

Sumber : Output SPSS 20, *diolah*

a. Predictors: (Constant), OPINI, DAR, ROA

b. Dependent Variable: AUDLY

Adjusted R² Dari tabel diatas menunjukkan angka 0,213 yang berarti variabel ROA, DAR, Opini Audit mampu menjelaskan variabel *Audit Delay* sebanyak 21,3% dan sisanya 78,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut Ghazali (2013) Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent*.

Penelitian ini menggunakan ANOVA untuk menganalisis Uji F seperti yang ditampilkan pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3741.484	3	1247.161	8.319	.000 ^b
	Residual	11693.406	78	149.915		
	Total	15434.890	81			

Sumber : Output SPSS 20, diolah

a. Dependent Variable: AUDLY

b. Predictors: (Constant), OPINI, DAR, ROA

Hasil Uji Anova menunjukkan nilai F hitung 8,319 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,72 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan ROA, DAR dan Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent*. Berikut hasil perhitungan uji t yang ditampilkan pada tabel 4

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandarized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
					B
1	(Constant)		20.11	.000	
	ROA	62.105	18.764	-.390	3.310
	DAR	5.493	3.706	.172	1.482
	OPINI	10.076	3.033	.354	3.323

Sumber : Output SPSS 20, diolah

a. Dependent Variable: AUDLY

Dari hasil analisis regresi diatas dapat dilihat bahwa variabel ROA dan Opini berpengaruh

signifikan terhadap variabel *Audit Delay*, hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan dibawah 0,05. Namun variabel DAR memiliki nilai signifikan diatas 0,05 sehingga dapat dipastikan DAR tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Pengujian Hipotesis 1 (H₁) dan Pembahasan

Dari tabel 3 dapat kita lihat bahwa nilai t tabel sebesar 3,310 dengan arah pengaruh negatif, nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,990. jadi, $3,310 > 1,990$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti H₁ yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap *audit delay* diterima.

Perhitungan diatas menjelaskan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, ini berarti ketika perusahaan menderita kerugian atau tingkat ROA yang rendah, maka *audit delay* akan semakin panjang, ini terjadi karena ROA menjadi perhatian utama *stakeholder* dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan sehingga auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit terutama terhadap pos-pos yang menjadi faktor penyebab menurunnya tingkat ROA perusahaan.

Pengujian Hipotesis 2 (H₂) dan Pembahasan

Dari table 3 hasil statistik t untuk DAR yaitu sebesar 1,482 atau lebih kecil dari t tabel 1,990 dengan nilai signifikan $0,142 > 0,05$ yang berarti bahwa H₂ yang menyatakan

DAR berpengaruh terhadap *audit delay* ditolak.

Hasil ini berarti tingkat DAR yang ditentukan dengan proporsi utang terhadap total aset tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, ini dikarenakan auditor dalam melakukan prosedur analisis lebih melihat pada ROA perusahaan yang menjadi sumber keuntungan bagi *stakeholder*, sehingga auditor dalam melaksanakan audit akan lebih fokus terhadap prosedur analisis yang melibatkan ROA walaupun mengaudit utang lebih rumit dan kompleks, namun hal itu tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengujian Hipotesis 3 (H₃) dan Pembahasan

Hasil statistik t untuk opini audit pada tabel 3 menunjukkan angka 3.323 dengan arah positif dengan nilai signifikan 0,01, nilai statistik t 3,323 lebih besar dari nilai t tabel 1,990 dan nilai signifikan 0,001 berada dibawah 0,05. yang berarti H₃ yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* diterima.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa opini audit yang diukur dengan variabel *dummy* menunjukkan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Ini dikarenakan ketika pendapat wajar tanpa pengecualian dikeluarkan oleh auditor, pos-pos yang diaudit tersaji dengan wajar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IAI sehingga *audit delay* akan lebih pendek atau cepat. Sebaliknya *audit delay* akan menjadi panjang ketika pendapat yang diterima adalah selain wajar tanpa pengecualian, hal tersebut mengindikasikan terdapat penyimpangan dalam laporan keuangan yang menyebabkan auditor harus lebih berhati-hati dan memeriksa serta mencari bahan bukti yang lebih kompeten untuk mendukung pendapat selain wajar

tanpa pengecualian yang dikeluarkan.

Pendapat selain wajar tanpa pengecualian memiliki dampak negatif terhadap perusahaan terutama terhadap penilaian *stakeholder* terhadap perusahaan tersebut.

E. SIMPULAN

ROA berpengaruh negatif terhadap *audit delay* menjadi perhatian utama *stakeholder* sehingga auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit terutama terhadap pos-pos yang menjadi faktor penyebab menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan.

DAR tidak berpengaruh terhadap *audit delay* disebabkan auditor dalam melakukan prosedur analisis lebih melihat prosedur analisis pada tingkat ROA perusahaan yang menjadi sumber keuntungan bagi *stakeholder*, sehingga walaupun mengaudit utang lebih rumit dan kompleks, hal itu tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Ketika pendapat wajar tanpa pengecualian dikeluarkan oleh auditor, pos-pos yang diaudit tersaji dengan wajar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IAI sehingga *audit delay* akan lebih pendek atau cepat.

Saran peneliti adalah pihak auditor untuk dapat memperhatikan faktor ROA, DAR dan opini audit dalam semua tahapan audit baik perencanaan, pengujian maupun penyimpulan, sehingga dapat merencanakan waktu, tim dan hal lain sehingga tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan prosedur audit yang berakibat pada panjangnya *audit delay* yang berakibat lain yaitu keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan melakukan perluasan variabel yang mungkin menjadi

faktor pengaruh audit delay dan menambah periode penelitian serta populasi penelitian.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Agoes Sukrisno. 2012. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Angruningrum Silvia dan Wirakusuma Made Gede. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 5 No. 2.
- Arens and Loebbecke. 2003. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Aryaningsih Ni Nengah Devi dan Budiarta I Ketut. (2014). Pengaruh Total Aset, tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.7 No.3.
- Ashton. et .al. 1987. *22An Empirical Analysis of Audit Delay*. Journal of Accounting Research Vol. 25 No. 2 Autum. Printed in U.S.A.
- Augustine, Osarumwense dan Ejiemen. 2012 *Audit Delay and Audit Quality: The Nigerian experience*. The International Journal Volume: 03, Number: 04. Research Journal of Social Science and Management.
- Fahmi Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit CV Alfabeta
- Febrianty. 2011. *Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan*. JURNAL EKONOMI DAN INFORMASI AKUNTANSI (JENIUS) VOL.1 No.3.
- Garrison and Norren. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Aplikasi IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim Abdul. 2003. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta : UPP AMP YPKN
- Ismail Hashanah, Mustapha Mazlina dan Ming Oik Cho. 2012. *Timeliness of Audited Financial Reports of Malaysian Listed Companies*. International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No. 22 [The Special Issue on Arts, Commerce and Social Science – Centre for Promoting Ideas, USA.
- Kartika Andi. 2009. *Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2009, Vol. 16, No.1
- Kennedy, Emmanuel, dan Ikhatua Jude. (2012). *Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence*. Research Journal of Finance and Accounting 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 Vol 3, No 6.
- Margaretta dan Gatot . 2009. *Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan*. BINUS BUSSINES REVIEW Vol. 3 No. 2
- Meylisa dan Trisnawati. 2010. *Faktor yang Mempengaruhi Audit*

Report Lag Perusahaan.
Jurnal Bsnis dan Akuntansi
Vol 12 No. 3.

Munawir. 2014. *Analisa Laporan
Keuangan.* Yogyakarta :
Liberty Yogyakarta

Petrolina Anastasia Thio. 2007.
*Analisis Skala Perusahaan,
Profitabilitas, Opini Audit, Pos
Luar Biasa dan Umur
Perusahaan Atas Audit Delay.*
Akuntabilitas Vol. 6

Puspitasari dan Anggraeni. 2012.
*Pengaruh Karakteristik
Perusahaan Terhadap
Lamanya Proses
Penyelesaian Audit (Audit
Delay).* Jurnal Akuntansi &
Auditing Volume 9. No.1.

Rachmawati Sistya. 2008. *Pengaruh
Faktor Internal dan Eksternal
Perusahaan Terhadap Audit
Delay dan Timeliness.*
JURNAL AKUNTANSI DAN
KEUANGAN, VOL. 10, NO. 1.

Sugiyono. 2007. *Statistik untuk
Penelitian.* Bandung :
Penerbit CV Alfabeta

Vuko Tina and Cular Marko. 2014.
*Finding determinants of audit
delay by pooled OLS
regression analysis.* Croatian
Operational Research Review
81 CRORR 5(2014), 81-91